

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik adalah institusi pelayanan kesehatan masyarakat dengan karakteristik itu sendiri, yang dipengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tetap mampu meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang tinggi (Walah & Fitri, 2021). Permenkes RI No. 9 Tahun 2014 tentang Klinik menyatakan bahwa Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai tujuan laporan keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayai kepada mereka (PSAK, 2016). Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan pada tahun sekarang guna sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan tahun berikutnya. Laporan keuangan tidak hanya penting bagi pihak-pihak dalam perusahaan, tetapi juga bagi pihak lain bisa disebut dengan pihak eksternal. Perusahaan perlu melakukan penyusunan laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun (Ariyanti, 2020). Informasi laporan keuangan ini bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber data yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam rumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Klinik kesehatan diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya dengan semua transaksi dicatat secara akurat sehingga laporan keuangan memiliki perhitungan yang tepat.

Laporan keuangan merupakan salah satu bahan untuk proses pengambilan keputusan, selain itu laporan keuangan adalah sebuah informasi keuangan terhadap perusahaan bagi pemakainya., bagian keuangan Klinik Kadir Medika mencatat semua transaksi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar setiap harinya. Akibat yang bisa terjadi apabila perusahaan tidak memiliki laporan keuangan adalah perusahaan tidak bisa mengetahui rincian aset yang dimiliki termasuk investasi jangka panjang dan aset pajak tertanggung yang sangat berharga untuk pengembangan usaha.

Klinik Kadir Medika merupakan salah satu bentuk perusahaan jasa yang memberikan jasa pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jl. Pangkalan Benteng No.16, Sukamoro, Kec. Talang Klp., Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30961, dengan Nomer izin Klinik : 503/015/LKLINIK/ DPM-PTSP/2022 dan NPWP 92.855.931.9-314.000. Pembukuan dan penyajian laporan keuangan Klinik Kadir Medika sudah dicatat oleh perusahaan dalam pembukuan yang sederhana dan belum menggunakan metode apapun yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh klinik kadir medika masih sangat sederhana yaitu berupa pencatatan kas masuk dan keluar setiap harinya. Klinik Kadir Medika juga membuat laporan keuangan dalam usahanya, terkait catatan semua transaksi yang dibuat oleh bagian keuangan. Klinik Kadir Medika mengetahui akan pentingnya laporan keuangan sebagai bentuk informasi posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan klinik kesehatan khususnya Klinik Kadir Medika masih belum sesuai dengan SAK EMKM oleh karena itu Klinik Kadir Medika telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur SAK EMKM Nomor 9 Tahun 2018.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis pada Klinik Kadir Medika, maka penulis tertarik untuk melakukan menyusun laporan akhir dengan judul **"Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Klinik Kadir Medika "**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan laporan akhir sebagai berikut “Perusahaan belum membuat laporan keuangan periode 1 Januari - 31 Desember 2022 sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pembukuan dan penyajian laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan) periode 2022 berdasarkan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari – 31 Desember 2022.

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah menyusun laporan laba rugi sehingga diketahuinya apakah usaha mendapat laba atau rugi, menyusun laporan posisi keuangan sehingga dapat diketahuinya berapa aset, liabilitas, ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan serta hal-hal lain yang tidak dapat diungkapkan di laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang menjadi harapan bagi penulis dalam laporan akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang terjadi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di masa depan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3. Bagi Akademik

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya terus dikembangkan.

1.6 METODE PENGUMPULAN DATA

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Adapun menurut Sugiyono (2017: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data ini adalah teknik wawancara (interview) dan teknik observasi. Teknik wawancara (interview) dilakukan bersama pimpinan dan bagian pihak keuangan untuk memperjelas data yang diperoleh sedangkan teknik observasi digunakan penulis untuk mengamati obyek penelitian.

1.6.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer melalui wawancara langsung dengan pimpinan Klinik Kadir Medika mengenai data laporan keuangan. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah dokumen sejarah singkat berdirinya Klinik Kadir Medika serta struktur organisasi dan pembagian tugas Klinik Kadir Medika.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian dan siklus akuntansi, pengertian, tujuan dan jenis-jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan dan kriteria UMKM, pengakuan, pengukuran unsur-unsur dan penyajian

laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum Klinik Kadir Medika seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan tahun 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang yang diharapkan akan bermanfaat bagi Klinik Kadir Medika.